



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>

E-ISSN: 2656-0364



PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN DENGAN PENGGUNAAN TRACER ELEKTRONIK DI PUSKESMAS URUG KOTA TASIKMALAYA

Fery Fadly*¹, Dewi Lena Suryani Kurniasih², Ari Sukawan³, Ani Nur Febiani⁴

^{1,2,3,4} Jurusan RMIK Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

*e-mail: fery.fadly@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id

ABSTRACT

The medical record storage aims to optimize accessibility and speed of medical record access, while maintaining its integrity and security from physical, chemical, and biological hazard. The facilities available in the medical record storage room include: the room, storage equipment, and the use of tracking systems (tracers or out guides) to locate documents not found on the main storage rack. One of the challenges in implementing this storage system is the limited use of tracers, caused by the limited availability of tracers, as assessed by the involved officials. One of the driving factors in implementing electronic tracing support activities at Puskesmas Urug Tasikmalaya City, is the effort to improve the quality of healthcare services to the community. The objectives of this activity are: to provide socialization to officials in understanding the importance and implementing the use of tracers and out guides. The implementation process of this activity involved several stages, starting with permission from the Puskesmas, followed by identifying the data needs to be used in the electronic tracing system. Subsequently, supports is provided to healthcare officials directly involved in medical record usage, with the hope that this activity will optimize efficiency and quality of healthcare services provided. This activity uses a lecture approach to 21 officials, providing pre test and post test after the activity. The result shew an increase in "Good" to 13% and "Very Good" 33,14% with no "Less" or "Sufficient" values in the post-test after the training, thus meeting the expected results. The E-Tracer application design implemented at Puskesmas Urug aims to reduce the risk of medical record storage errors, hoping to be used maximally.

Keywords: Medical Record, E-Tracer, Puskesmas.

ABSTRAK

Penyimpanan rekam medis bertujuan mengoptimalkan keterjangkauan dan kecepatan akses rekam medis, sekaligus menjaga integritas dan keamanannya dari potensi bahaya fisik, kimia, dan biologi. Fasilitas yang tersedia dalam ruang penyimpanan rekam medis meliputi ruangan, peralatan penyimpanan, serta penggunaan sistem pelacakan (tracer atau outguide) untuk mencari lokasi dokumen yang tidak terdapat pada rak penyimpanan utama. Salah satu kendala dalam implementasi sistem penyimpanan ini adalah minimnya penggunaan tracer, yang disebabkan oleh keterbatasan jumlah tracer yang tersedia, sesuai dengan penilaian petugas yang terlibat. Salah satu faktor pendorong dalam mengimplementasikan kegiatan pendampingan penggunaan tracer elektronik di Puskesmas Urug, Kota Tasikmalaya adalah upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah: memberikan sosialisasi kepada petugas dalam memahami pentingnya dan menerapkan penggunaan tracer dan outguide di fasilitas pusat Kesehatan masyarakat Urug Kota Tasikmalaya.

Proses pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan, yang dimulai dengan perizinan dari pihak Puskesmas, kemudian identifikasi kebutuhan data yang akan digunakan dalam sistem tracer elektronik. Selanjutnya, dilakukan pendampingan kepada petugas kesehatan yang secara langsung terlibat dalam penggunaan rekam medis, dengan harapan bahwa kegiatan ini akan mengoptimalkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan yang disediakan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan ceramah kepada 21 petugas dengan memberikan pre test dan post test setelah kegiatan. Didapatkan kenaikan hasil "Baik" 13 % dan "Sangat Baik 33,14% dengan tidak ada nilai "Kurang" dan "Cukup" dalam post test setelah dilakukan penyuluhan, sehingga hasil kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. Desain aplikasi E-Tracer yang diterapkan di Puskesmas Urug untuk mengurangi risiko kesalahan penyimpanan rekam medis semoga dapat digunakan secara maksimal.

Kata kunci: Rekam Medis, Tracer Elektronik, Puskesmas

PENDAHULUAN

Pengelolaan rekam medis, kecepatan dan akurasi dalam dokumentasi rekam medis memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pelayanan medis. Proses ini mengurangi waktu tunggu pasien untuk menerima perawatan dan memberikan data yang berguna untuk perencanaan dan pemantauan pelayanan kesehatan yang berkelanjutan. Ruang penyimpanan rekam medis, yang dikenal sebagai *fling*, bertujuan untuk memudahkan akses, pengembalian, dan melindungi dokumen rekam medis dari berbagai bahaya fisik, kimia, dan biologis (Budi, 2011). Dalam hal ini, penggunaan tracer atau out guide menjadi kunci untuk menemukan lokasi rekam medis yang tidak berada di rak penyimpanan utama. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tracer dapat mengatasi masalah kesalahan penyimpanan (Novia & Murni, 2020). Selain itu juga dengan penggunaan *tracer* dapat meningkatkan penilaian kualitas pengelolaan berkas rekam medis (Ramadlan et al., 2019).

Namun, beberapa penelitian mengidentifikasi kendala dalam penggunaan *tracer*, termasuk keterbatasan jumlah *tracer* yang tersedia, kurangnya pemahaman tentang manfaat dan fungsi tracer, dan kekhawatiran bahwa penggunaan tracer akan memperlambat proses pelayanan atau meningkatkan beban kerja petugas (Ikawati et al., n.d.; Kamil et al., 2020; Novia & Murni, 2020). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa beberapa petugas masih menghadapi kesulitan dalam mengingat tanggal peminjaman rekam medis dan memberikan pelayanan dengan cepat, sehingga efektivitas penggunaan *tracer* belum sepenuhnya optimal. Selain itu, beberapa penelitian menyatakan bahwa masalah terkait penggunaan *tracer* masih ada di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan, terutama ketika tidak ada pemahaman yang memadai tentang pentingnya *tracer* dalam pengelolaan rekam medis (Mutia dan Putra, 2022). Masih didapatkan juga kesalahan dalam mencatat nomor rekam medis atau nama pasien di sistem pelacakan, serta kurangnya jelasnya tulisan pada sistem pelacakan, serta kesalahan dalam penempatan sistem pelacakan pada rak penyimpanan (Widjaya A, dkk., 2024).

Pencatatan dokumen rekam medis yang keluar masuk sangatlah penting. Peran penggunaan *tracer* dan *outguide* pada proses ini sangatlah penting, hal ini sebagai penanda bahwa dokumen yang disimpan sedang digunakan oleh petugas lain. Permasalahan lainnya banyak sekali dokumen rekam medis yang tidak tercatat dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2018) menyebutkan bahwa sebanyak 71.1% dokumen rekam medis tidak tercatat dengan baik. Hal ini tentu memberikan efek negatif dalam proses pelayanan yang ada di fasilitas pelayanan Kesehatan.

Sesuai dengan penelitian Budi (2015) untuk menyajikan rekam medis dalam waktu cepat dan tepat maka perlu diminimalisir kesalahan yang dapat memperlambat ketersediaan berkas rekam medis dalam waktu cepat diantaranya yaitu dengan menggunakan *tracer*. Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, telah dikembangkan suatu sistem inovatif yang dikenal sebagai "*tracer* elektronik." Implementasi sistem ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan yang signifikan kepada petugas dalam mengelola dokumen rekam medis yang perlu dikeluarkan dari ruang penyimpanan. Harapannya, sistem ini akan merampingkan proses pengambilan dan pengembalian rekam medis, sekaligus memungkinkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada pasien mencapai tingkat optimal.

Melalui penerapan teknologi ini, diharapkan bahwa petugas kesehatan dapat dengan lebih efisien dan efektif mengakses rekam medis yang dibutuhkan tanpa gangguan berarti. Dengan begitu, waktu menunggu pasien untuk mendapatkan perawatan dapat diminimalisir, dan data yang relevan dalam rekam medis dapat diperoleh secara lebih cepat dan tepat, mendukung perencanaan yang lebih baik dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) Meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan terkait penggunaan *tracer* dan *outguide*; 2). Melakukan evaluasi pemahaman petugas kesehatan terhadap penggunaan *tracer* dan *outguide*.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan pendampingan kepada para tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya sebanyak 21 orang. Metode yang diimplementasikan mencakup serangkaian tahapan krusial yang dimulai dengan pengurusan izin awal dan analisis kebutuhan data yang akan digunakan dalam sistem *tracer* elektronik. Setelahnya, dilakukan proses input data yang relevan untuk memastikan kelengkapan informasi dalam sistem tersebut. Saat berlangsungnya program, tahap sosialisasi tentang penggunaan sistem *tracer* elektronik diadakan bagi seluruh staf di Puskesmas. Kemudian, program dilanjutkan dengan tahap evaluasi yang melibatkan penggunaan kuesioner sebagai instrumen utama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, digunakan sistem *tracer* elektronik yang dapat diakses melalui perangkat komputer atau ponsel pintar melalui browser. Sistem ini mengimplementasikan dua jenis akun atau peran pengguna, yaitu "admin" dan "petugas." Peran "admin" bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan data yang tersimpan dalam sistem *tracer* elektronik, sedangkan peran "petugas" bertugas dalam menjalankan proses peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis yang diperlukan.



Gambar 1. Tampilan Dashboard Tracer Elektronik

No RM	Nama Pasien	Pelayanan	Nama Peminjam	Jenis Pelayanan	Tanggal Pinjam	Tanggal Kembali	Tanggal Pengembalian
307527	SHINTA ROSITA	Rawat Jalan	dr. Sri Wahyuni Agustina	Poli Umum / Lantha	2023-09-06	2023-09-13	2023-09-26
542631	ICD SUGANTO	Rawat Jalan	Ari Munggaran N.H.,Am,Kep	Poli Umum / Lantha	2023-09-06	2023-09-06	2023-09-26
608982	DILA APRI IA	Gewet Unatur	dr. Herman Suherman	IGD	2023-09-08	2023-09-08	2023-09-26
319397	ABDULLAH	Rawat Jalan	Andri Antara, S.Kam.Ners	Poli Umum / Lantha	2023-09-05	2023-09-05	2023-09-26

Gambar 2. Tampilan Menu Pengembalian Tracer Elektronik

Berdasarkan tabel 1 dapat diidentifikasi bahwa dari 21 peserta kegiatan, peserta terbanyak dari profesi kebidanan. Hal ini dikarenakan para petugas dengan latar belakang kebidanan sebanyak enam orang dan keperawatan sebanyak delapan orang merupakan petugas yang melayani langsung pasien baik dari pasien rawat jalan dan rawat inap.

Tabel 1 Data Pendidikan Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Karakteristik Bidang Peserta Kegiatan

Karakteristik	Profesi Pendidikan	Σ	%
Pendidikan	Analisis Kesehatan	2	10%
	Kebidanan	6	29%
	Dokter	1	5%
	Keperawatan	8	38%
	Terapi Gigi	2	10%
	Kesehatan	1	5%
	Rekam Medis	1	5%
Total		21	100%

Sumber Data Primer (2023)

Kegiatan sosialisasi sistem ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai penggunaan sistem *tracer* elektronik. Sosialisasi ini diarahkan kepada petugas yang memiliki keterlibatan langsung dalam penggunaan dokumen rekam medis di Puskesmas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh sebanyak 21 peserta yang terlibat aktif dalam proses pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan

sosialisasi ini, diharapkan pemahaman yang mendalam tentang sistem *tracer* elektronik dapat meningkat, dan proses pengelolaan rekam medis menjadi lebih efisien dan efektif.

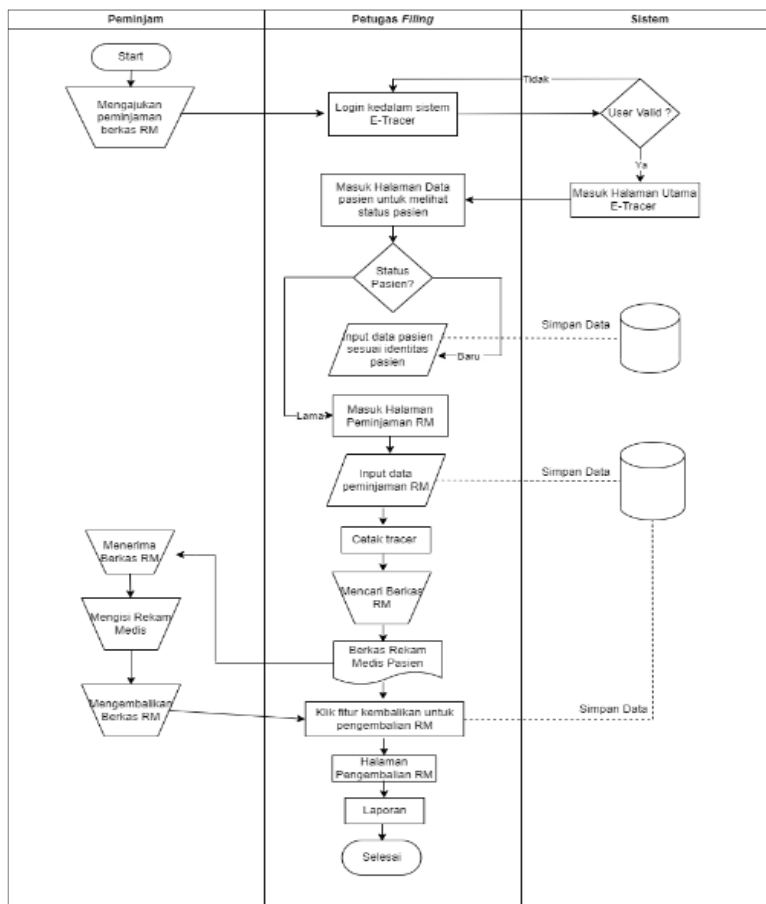
Setelah kegiatan pembukaan dilakukan maka kegiatan selanjutnya penilaian awal atau *pre test* terkait dengan pengetahuan setiap petugas. Setiap peserta diberikan questioner, dengan hasil penilaian *pre-test* dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Pre Test Pengetahuan Peserta Kegiatan

Karakteristik	Kriteria	Pre Test	
		Σ	%
Pengetahuan	Kurang	1	5%
	Cukup	9	43%
	Baik	6	29%
	Sangat Baik	5	24%
Total		21	100%

Sumber: Data Primer (2023)

Selanjutnya dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kegiatan terkait dengan penggunaan *tracer* elektronik yang dilakukan oleh tim. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan pengenalan desain tampilan dari sistem *tracer* elektronik yang kemudian dilakukan paparan terkait alur prosedur kerja dari system yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Alur Prosedur Penggunaan Sistem

Pelaksanaan kegiatan juga membahas tentang pentingnya penggunaan *tracer* elektronik di Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya, sebagai pelacak rekam medis pasien diberikan juga diskusi tata cara dan contoh penggunaannya, sehingga petugas paham, bahwa keterlambatan pengembalian rekam medis sangat berpengaruh pada kecepatan pelayanan kepada pasien untuk pelayanan berikutnya



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi 1

Setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pemberian kuesioner sebagai bahan *post-test*. Hasil *post-test* jumlah petugas yang memiliki pengetahuan “Baik”, sebanyak 9 orang serta “Sangat Baik” 12 orang. Dapat disimpulkan bahwa petugas rekam medis sudah memiliki pengetahuan tentang pentingnya penggunaan *tracer* elektronik. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan pengetahuan petugas, dari Nilai “Baik” 29%, dan “Sangat Baik” 24% setelah dilakukan Post Test menjadi “Baik” 42% dan “Sangat Baik” 57,14%. Kenaikan hasil “Baik” 13 % dan “Sangat Baik 33,14% dengan tidak ada nilai “Kurang” dan “Cukup”. Selain itu petugas memberikan berbagai tips dan contoh penggunaan *tracer* elektronik dan memberikan masukan Standar Prosedur Operasional (SOP) penggunaan *tracer* elektronik, yang dapat digunakan sebagai pedoman Puskesmas Urug dalam prosedur distribusi rekam medis pasien.

Tabel 3. Post Test Pengetahuan Peserta Setelah Kegiatan

Karakteristik	Kriteria	Pre Test	
		Σ	%
Pengetahuan	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	9	42,86%
	Sangat Baik	12	57,14%
Total		21	100 %

Sumber: Data Primer (2023)

Penggunaan *Tracer dan Out guide* dalam rekam medis merupakan hal yang penting dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien. Tetapi dengan keterbatasan maka *tracer* dan *out guide* tidak jarang ditemukan tidak digunakan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Penggunaan sistem *tracer* elektronik ini sangat diharapkan dapat membantu pelayanan Kesehatan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Hafidz (2021) mengemukakan penggunaan tracer elektronik dapat meningkatkan ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis ke ruangan penyimpanan rekam medis. Selain itu juga dibutuhkannya SOP terkait dengan penggunaan *tracer* itu sendiri, dikarenakan hal ini merupakan sebagai pedoman petugas dalam melaksanakan pekerjaannya (Suryani et al., 2023). Hal ini dapat mengurangi adanya berbagai kesalahan *Filling* rekam medis manual yang dipengaruhi oleh faktor kuantitas sumber daya manusia yang relatif kurang, pelatihan yang belum optimal dan motivasi kerja petugas yang perlu diperhatikan pihak atasan. Sistem penyimpanan perlu kebijakan pada sistem sentralisasi, sistem penjurusan yang digunakan perlu SOP dan fasilitas penyimpanan memiliki luas ruangan yang relatif sempit, rak penyimpanan yang relatif kurang, *tracer* yang belum memiliki SOP dan keamanan ruangan masih belum optimal Mellyana, dkk., (2023) perlu perbaikan untuk penggunaan *Tracer* elektronik ini secara maksimal.

Penggunaan *Tracer* Elektrik ini tetap harus dipantau oleh penggunanya. Hal ini dikarenakan petugas harus memastikan dokumen rekam medis yang keluar dari ruangan penyimpanan sudah kembali ke ruangan. Penerapan teknologi informasi untuk memonitoring seluruh dokumen rekam medis yang keluar dari ruangan sangat lah penting dalam melakukan pengelolaan rekam medis (Kusdwiadji & Mathar, 2023).

SIMPULAN

Tracer elektronik merupakan salah satu terobosan bentuk elektronik upaya mengontrol penggunaan rekam medis Puskesmas. Penggunaan *tracer* ini, menggantikan fungsi *tracer* manual yang biasanya digunakan sebagai pengganti keberadaan dokumen rekam medis di rak penyimpanan. Kegiatan Sosialisasi penggunaan *tracer* elektronik di Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya, berjalan dengan lancar dan sukses. Petugas rekam medis sudah memiliki pengetahuan tentang pentingnya penggunaan *tracer* elektronik. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan pengetahuan petugas, dari Nilai "Baik" 29%, dan "Sangat Baik" 24% setelah dilakukan Post Test menjadi "Baik" 42% dan "Sangat Baik" 57,14%. Team Pengabdian kepada Masyarakat berharap, kenaikan hasil "Baik" 13 % dan "Sangat Baik 33,14% dengan tidak ada nilai "Kurang" dan "Cukup" serta pengetahuan tips tata cara menyimpan rekam medis yang baik, dapat meningkatkan pengetahuan petugas penyimpanan dan melakukan pemanfaatan penggunaan *tracer* elektronik sebagai pelacak rekam medis jika keluar dari rak penyimpanan setelah pasien selesai pelayanan. Harapan dari kegiatan ini, desain aplikasi *E-Tracer* dapat diterapkan secara maksimal di Puskesmas Urug untuk mengurangi risiko kesalahan penyimpanan rekam medis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini. Serta Ucapan terima kasih kepada pihak Puskesmas Urug yang bersedia dan membantu dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C. (2011). Manajemen unit kerja rekam medis. *Yogyakarta: Quantum Sinergis Media*, 96.
- Budi, S. C. (2015). Pentingnya Tracer Sebagai Kartu Pelacak Berkas Rekam Medis Keluar dari Rak Penyimpanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 1(1), 121. <https://doi.org/10.22146/jpkm.16959>.
- Djohar, D., Oktavia, N., & Damayanti, F. T. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan(Filling) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 79. <https://doi.org/10.33560/.v6i2.190>.

- Hafiz, M., Hidayah, I. N., & Wahyuni, A. S. (2021). Implementasi Tracer Elektronik untuk Meningkatkan Ketepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Ikawati, F. R., Ularan, R. A. R., Ansyori, A., Dewi, R., & Rusdi, A. J. (n.d.). Redesain Out Guide (Tracer) Sebagai Optimalisasi Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Rumah Sakit Bantuan Tni-Ad 05.08.02 Malang.
- Kamil, N., Putra, D. S. H., Erawantini, F., & Muna, N. (2020). Evaluasi Kinerja Petugas Distribusi Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 155-168.
- Kusdwiadji, A., & Mathar, I. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Tracer Rekam Medis Berbasis Web Di Rumah Sakit Griya Husada Madiun. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i1.488>.
- Mellyana, Nurhasanah, Ardan M (2023). Analisis Sistem FillingDokumen Rekam Medis di UPTD Puskesmas Resak Kabupaten Kutai Barat Tahun 2023, *Jurnal Sains dan Teknologi* Volume 6 No. 1 | Mei 2024 | pp: 58-63 , E-ISSN : 2714-8661 | DOI : <https://doi.org/10.55338/saintek.v6i1.3197>.
- Novia, J., & Murni, T. (2020). Peningkatan Kinerja Bagian Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Melalui Rancangan Tracer (Outguide) Di Puskesmas Gribig Kota Malang. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 30-37.
- Ramadhan, C., Sudalhar, T., & Pratama, T. (2019). Pengaruh Design Tracer Terhadap Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Kapas. *Jurnal Hospital Science*, 3(2), 34-40.
- Suryani, L., Suhenda, A., Fadly, F., & Febriani, A. N. (2023). Prosedur Dokumentasi Rekam Medis Di Filing Rumah Sakit Permata Bunda Ciamis. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.37160/emass.v5i2.196>.
- Wijaya A , Mutiara T ,Yudhi R, Sri E, Sarma H (2024). Desain Sistem E-Tracer Sebagai Solusi Pencatatan Dan Pelacakan Pasien Di Puskesmas Kendalsari Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, Volume (7) No (1) April 2024-eISSN : 2621-1467.